

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. UKM Andre Loren menerapkan perhitungan harga pokok produksi masih sangat sederhana. Elemen biaya yang dihitung dengan menggunakan metode perusahaan meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (biaya lain-lain). Perhitungan harga pokok produksi sepatu menurut UKM Andre Loren adalah Rp 44.365 dan harga jual per pasang sepatu pantofel wanita yang diproduksi oleh UKM Andre Loren adalah Rp 51.019 dengan laba sebesar Rp 6.654.
2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing* diperoleh biaya produksi yang lebih tinggi daripada metode perhitungan dengan metode perusahaan Rp 45.867 dan harga jual per pasang sepatu pantofel wanita yang diproduksi oleh UKM Andre Loren adalah Rp 52.747 dengan laba sebesar Rp 6.880. Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh pembebanan biaya *overhead* pabrik dari kedua metode yang digunakan. Pada metode *Full Costing*, elemen biaya penyusutan mesin, biaya bahan bakar, dan biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan dimasukkan ke dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik.
3. Harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan terlalu rendah karena tidak memasukkan beberapa komponen yang harusnya di

4. masukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung dengan metode *full costing*, terdapat selisih Rp 1.502 lebih besar pada harga pokok produksi per pasang yang dihitung dengan metode *full costing*. Ini berarti bahwa perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 1.502 untuk tiap pasang sepatu.
5. Perbedaan utama antara metode perhitungan Perusahaan dengan metode *Full Costing* terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh metode yang digunakan oleh perusahaan tidak membebankan biaya *overhead* pabrik secara tepat, sehingga biaya produksi yang dihitung perusahaan kurang akurat. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu hal penting untuk dilakukan bagi setiap perusahaan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. UKM Andre Loren sebaiknya menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Full Costing* karena dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang mendukung proses produksi dibandingkan metode perhitungan yang telah dilakukan perusahaan.

2. UKM Andre Loren sebaiknya memasukkan biaya pemeliharaan dan penyusutan mesin gerinda dan mesin jait, biaya pemeliharaan mobil, dan biaya bahan bakar ke dalam biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produksinya. Hal ini disebabkan biaya-biaya tersebut juga merupakan biaya yang timbul untuk mendukung proses produksi. Sehingga perhitungan harga pokok produksi akan lebih akurat sehingga dalam perhitungan penetapan harga menjadi lebih baik dan lebih tepat serta mampu untuk lebih memaksimalkan laba yang diharapkan.